

ABSTRAK

Sebuah perusahaan yang berkembang adalah perusahaan yang konsisten dalam melakukan perbaikan berkelanjutan dari berbagai aspek terutama dalam segi pemborosan. Pemborosan pada biaya yang digunakan untuk proses pengujian material di PT MII Indonesia disebabkan karena tidak adanya kontrol terhadap alur material pengujian pada *Rubber Inspection Lab* di PT MII Indonesia. Limbah yang dihasilkan dari proses pengujian untuk saat ini yaitu berada pada kisaran Rp 28.993.546,00 – Rp 42.852.455,00 pada setiap bulannya. Hal tersebut diakibatkan karena tidak adanya proses pemilahan limbah yang dapat didaur ulang. *Green Accounting* berfungsi sebagai suatu konsep yang dapat mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengungkapkan biaya-biaya terkait aktivitas pengujian material pada *Rubber Inspection Lab* di PT MII Indonesia. Sedangkan metode MFCA digunakan untuk menentukan biaya bahan baku, biaya sistem, biaya energi serta biaya pengelolaan limbah pada proses pengujian di PT MII Indonesia. Dari hasil perhitungan seluruh biaya pengujian jumlah limbah yang dapat didaur ulang sebesar 91% atau Rp 1.360,00 dari setiap sampel material yang didapat dari bagian produksi. Setelah diimplementasikannya konsep *Green Accounting* menggunakan metode MFCA pada sampel formula 7791F, 0022F, 0736F bulan Juni 2021 s/d Desember 2021 jumlah limbah yang dihasilkan oleh *Rubber Inspection Lab* mengalami penurunan sebesar 39,44% dan perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 43.463.250,73 dari hasil daur ulang limbah material sisa pengujian.

Kata Kunci : *green accounting* , MFCA, daur ulang limbah

KARAWANG

ABSTRACT

A growing company is a company that is consistent in making continuous improvements from various aspects, especially in terms of waste. Waste of costs used for the material testing process at PT MII Indonesia is due to the absence of control over the flow of testing materials at the Rubber Inspection Lab at PT MII Indonesia. The waste generated from the testing process for now is in the range of Rp. 28,993,546.00 – Rp. 42,852,455.00 each month. This is due to the absence of a waste sorting process that can be recycled. Green Accounting functions as a concept that can identify, measure, assess, and disclose costs related to material testing activities at the Rubber Inspection Lab at PT MII Indonesia. While the MFCA method is used to determine the cost of raw materials, system costs, energy costs and waste management costs in the testing process at PT MII Indonesia. From the results of the calculation of the entire cost of testing, the amount of waste that can be recycled is 91% or Rp. 1,360.00 from each material sample obtained from the production department. After the implementation of the Green Accounting concept using the MFCA method on the sample formula 7791F, 0022F, 0736F from June 2021 to December 2021, the amount of waste generated by the Rubber Inspection Lab decreased by 39.44% and the company earned a profit of Rp. 43,463,250, 73 from the results of the recycling of the test waste material.

Keywords: green accounting, MFCA, waste recycling

